

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan penelitian jenis kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan yaitu analitik observasional dengan metode potong lintang (*cross sectional*). Pada penelitian ini akan mencari hubungan antara IMT dengan tingkat keparahan asma. Desain penelitian potong lintang (*cross sectional*) adalah studi mencari hubungan antara variabel independent (sebab) dengan variable dependent (akibat) dengan melakukan pengukuran serentak pada satu waktu tertentu dalam suatu populasi.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Penelitian ini akan dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Bangli, Bali.

##### **2. Waktu**

Waktu penelitian beserta pengolahan data diperkirakan akan dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan April 2023.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

#### **a. Identifikasi dan Batasan Populasi atau Subyek Penelitian**

Populasi adalah populasi yang menjadi sasaran penelitian, pada penelitian ini populasi adalah seluruh pasien asma yang ada di RSUD Bangli.

#### **b. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

Pada penelitian ini terdapat kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

##### **1) Kriteria Inklusi**

Dalam penelitian ini kriteria inklusi merupakan kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap subjek populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi adalah sebagai berikut:

- Tercatat sebagai pasien penderita asma di Poli Paru dan memiliki data rekam medis hasil pemeriksaan FEV1 di RSUD Bangli.

##### **2) Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi merupakan kriteria anggota populasi yang tidak diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- Pasien asma di Rumah Sakit Umum Daerah Bangli dengan penyakit penyerta lainnya.

## 2. Sampel

### a. Besar Sampel

Penelitian ini adalah jenis penelitian analitik observasional yang bersifat penelitian korelasi. Maka dari itu, penentuan besar sampel minimal dapat dihitung dengan menggunakan rumus lameshow, yaitu:

$$n = \frac{Z^2 p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan :

n : jumlah subjek

Z : skor z pada kepercayaan digunakan 95% = 1,96 p

d : derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan: 5% (0,05)

p : nilai prevalensi variabel yang diteliti (hasil penelitian sejenis sebelumnya atau data riset setempat) yaitu 5,24 % (0,0524) (RISKESDAS, 2018).

Maka perhitungan besar sampel adalah

$$n = \frac{Z^2 p(1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,0524 (1-0,0524)}{0,05^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,0524 (0,9476)}{0,0025}$$

$$n = \frac{0,19075173}{0,0025}$$

$$n = 76,3 \approx 76$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diperoleh jumlah besaran sampel yaitu 76 orang.

#### **b. Prosedur dan Teknik Pengambilan Sampel**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Consecutive Sampling* yang merupakan teknik non – random dimana partisipan ditentukan sebelumnya berdasarkan karakteristik sesuai kriteria inklusi dipilih secara berturut – turut sampai jumlah sampel terpenuhi.

### **D. Variabel Penelitian**

#### **1. Variabel Terikat atau Dependent**

Variabel terikat atau dependent variable merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil pemeriksaan FEV1 pada tingkat keparahan asma di RSUD Bangli.

#### **2. Variabel Bebas atau Independent**

Variabel bebas atau independent variable adalah variabel yang berfungsi menerangkan atau mempengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pasien obesitas yang diukur melalui indeks massa tubuhnya dengan tingkat keparahan asma di RSUD Bangli.

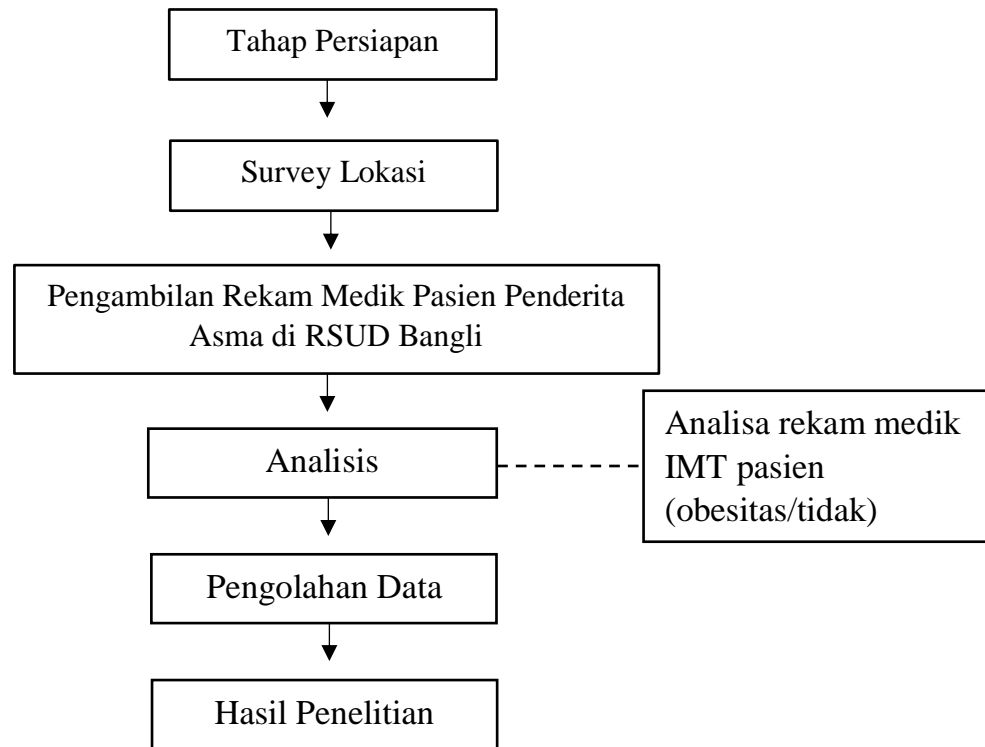
## E. Definisi Operasional

**Tabel IV. 1: Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori & Kriteria	Skala Data
<b>Terikat/Dependent</b>					
1.	Tingkat Keparahan Asma	Tingkat Keparahan Asma adalah berat atau ringannya gejala asma dapat digolongkan sebagai intermitten, persisten ringan, persisten sedang, dan persisten berat	Rekam Medik Rumah Sakit	Tergolong: 1. Intermitten (FEV1 < 80%) 2. Persisten Ringan (FEV1 > 80%) 3. Persisten Sedang (FEV1 60 - <80%) 4. Persisten Berat (FEV1 < 60%)	Ordinal
<b>Bebas/Independent</b>					
1.	IMT	Pengukuran IMT dengan rumus: $\frac{\text{berat badan}}{\text{tinggi badan}^2} (\text{m})$	Rekam Medik Rumah Sakit	Tergolong: 1. Kurus (<17,0 – 18,24) 2. Normal (18,25 – 25,0) 3. Gemuk: Gemuk Ringan (25,1 – 27.00) Gemuk Berat (>27.00)	Ordinal

## F. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data

### 1. Alur Penelitian



**Gambar IV. 1: Bagan Alur Penelitian**

### 2. Kualifikasi dan Jumlah yang terlibat dalam Pengumpulan Data

Kualifikasi dan jumlah tenaga yang terlibat dalam pengumpulan data ini adalah jumlah 2 orang yakni 1 orang peneliti sendiri dan 1 orang yang bekerja dari bagian rekam medis di RSUD Bangli.

### 3. Pengumpulan Data

#### a. Prosedur Pengumpulan Data

Pada penelitian ini prosedur pengumpulan data yang akan dilakukan adalah diambil secara langsung dengan menggunakan data sekunder dari data rekam medis pasien di RSUD Bangli. Prosedur yang

digunakan adalah observasi dengan pencatatan hasil pengukuran pada lembar penelitian yang sesuai dengan kriteria masing – masing variabel.

#### b. Jadwal Waktu Pengumpulan Data

**Tabel IV. 2: Jadwal Waktu Pengumpulan Data**

No	Kegiatan	Tahun 2022				Tahun 2023	
		September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari – Juni
1.	Kegiatan sosialisasi pelaksanaan skripsi	■					
2.	Pendaftaran Skripsi	■					
3.	Pembuatan, ujian, dan revisi proposal	■	■	■	■		
4.	Persetujuan Komisi Etik Penelitian FK UWKS						■
5.	Pemrograman skripsi 2 pada KRS					■	
6.	Mulai penelitian						■
7.	Penyusunan skripsi hasil penelitian dan ujian skripsi						■

#### 4. Bahan, Alat, dan Instrumen Penelitian

##### a. Rekam Medis

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan pasien. Rekam medis berisikan tentang identitas pasien, pemeriksaan pasien, diagnosis pasien, pengobatan, tindakan dan

pelayanan baik dilakukan oleh dokter dan dokter gigi maupun tenaga kesehatan lainnya sesuai dengan kompetensinya (Pasal 46 ayat (1) UU Praktik Kedokteran). Dalam penelitian ini rekam medis yang digunakan adalah rekam medis pasien asma yang memiliki hasil pemeriksaan FEV1 di RSUD Bangli.

#### **b. Alat Tulis**

Dalam penelitian ini memerlukan alat tulis yang digunakan untuk mencatat atau menulis hal – hal yang penting.

#### **c. Lembar Observasi**

Dalam penelitian ini lembar observasi berisi identitas, usia, berat badan, hasil pemeriksaan FEV1.

### **5. Teknik Pengolahan Data**

Analisis data dilakukan untuk memperoleh kesimpulan dari penelitian ini yang akan dilakukan. Data yang terkumpul akan diolah dan dianalisis dengan computer software yaitu komputer *Software Statistical Package for The Social Sciences (SPSS) Version 29.0.0*. Adapun analisis data yang akan dilakukan yaitu:

#### *a. Editing*

*Editing* adalah cara untuk kembali dan meninjau kembali data yang telah digunakan sebelum dikompilasi. Hal itu dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.



*b. Coding*

*Coding* adalah proses penerapan kode numerik atau pada data yang dibagi menjadi beberapa kategori.

*c. Data Entry and Processing*

*Data Entry* adalah proses mentransfer data yang dikumpulkan sebelumnya ke perangkat lunak komputer yang baru dikembangkan. Setelah semua data terkumpul, dilakukan analisis pengolahan data (*processing*) dengan menggunakan statistik.

## **G. Analisis Data**

### **a. Analisis Univariat**

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan setiap variabel penelitian yaitu indeks massa tubuh dan tingkat keparahan asma.

### **b. Analisis Bivariat**

Analisis penelitian menggunakan uji korelasi statistik *Rank Spearman* pada program komputer yaitu SPSS versi 29.0.0. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).